

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN NIAS SELATAN

Syukur S. Mendrofa¹, Samalua Waoma², Jhon Firman Fau³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 pegawai. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dimana nilai model regresi $Y = 18.778 + 0.475X$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $t_{hitung} 3.850 > t_{tabel} 1.697$ dengan df: $n-k-1 (37-1-1) = 35$. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*

A. Pendahuluan

Dalam melakukan aktivitas, organisasi membutuhkan sumber daya manusia. Dikarenakan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperan sangat penting dalam menentukan sukses atau tidaknya sebuah organisasi. Sumber daya manusia sebagai penentu penggerak seluruh tujuan organisasi. Oleh karena itu sumber daya manusia harus di bina secara cermat dan seksama agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi organisasi. Menggerakkan sumber daya manusia dalam organisasi secara efektif tergantung pada cara-cara bagaimana pimpinan bertindak dalam memimpin organisasi tersebut.

Kepimpinan dalam suatu organisasi harus mempunyai jiwa kreatif, harus bisa mempengaruhi bawahan, harus bisa mengatur, mengelola, memimpin bawahan dengan kemampuan yang dimilikinya, karena terkait dengan gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Dalam kepemimpinan suatu organisasi perlu mengembangkan anggotanya dan

Korespondensi Penulis

¹ Alumni Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan, syukurmendrofa@gmail.com

² Dosen Tetap STIE Nias Selatan, samaluawaoma@gmail.com

³ Dosen Tetap STIE Nias Selatan, jhonfau@gmail.com

membangun iklim motivasi yang menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Untuk mempengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia yang diinginkan, seorang pemimpin dalam organisasi harus mampu dan perlu memberikan motivasi kepada pegawainya agar dapat bekerja secara optimal. Motivasi sangat diperlukan oleh pegawai, karena dengan adanya motivasi yang baik pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggungjawabnya. Motivasi kerja secara tidak langsung dapat berpengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi

Gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dalam bekerja. Tujuan pada gaya kepemimpinan adalah untuk mendorong semangat dan memotivasi pegawai dalam melakukan suatu kegiatan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Semakin baik gaya kepemimpinan seorang pimpinan maka akan semakin baik pula dalam mencapai kepuasan kerja pegawai. Gaya kepemimpinan yang baik dapat mencerminkan sikap kepedulian terhadap pegawainya seperti memusyawarahkan permasalahan, memberikan pemecahan masalah, memberikan nasehat apabila ada permasalahan, menjalin komunikasi dengan pegawai, ikut serta dalam mendiskusikan permasalahan. Sebaliknya juga apabila semakin buruk gaya kepemimpinan seorang pimpinan maka akan semakin buruk pula dalam penyelesaian masalah, contohnya pimpinan acuh dalam penyelesaian masalah, tidak ikut serta dalam berdiskusi, tidak memberikan solusi kepada bawahannya jika dibutuhkan, membiarkan pegawainya menyelesaikan permasalahannya sendiri.

Motivasi kerja adalah keinginan untuk melakukan sesuatu, untuk menentukan kemampuan bertindak dan untuk memuaskan kebutuhan individu. Motivasi kerja yang baik dapat juga menunjang keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Gaya perlu dilakukan oleh pimpinan karena salah satu cara untuk menggali motivasi pegawai dalam bekerja, kemanan pekerjaan perlu diperhatikan oleh pimpinan organisasi dengan cara memberikan fasilitas yang cukup nyaman bagi pegawai untuk berkerja maka tujuan organisasi dapat berjalan sesuai yang di inginkan. Kemudian, hubungan interpersonal antara pimpinan dengan bawahan apabila kedua hal tersebut terjalin dengan baik oleh karna motivasi dari pimpinan maka tujuan organisasi dapat tercapai sesuai yang di inginkan. Sebaliknya jika motivasi menurun akan menghambat organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu peningkatan motivasi sumber daya manusia semakin penting keberadaanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan bahwa masih terdapat gejala pada gaya kepemimpinan, hal ini dapat dilihat bahwa masih ada pegawai yang kurang termotivasi dalam bekerja, karena kurang kedekatan antara pimpinan terhadap bawahan, masih ada pegawai yang kurang nyaman dalam bekerja karena lingkungan, kurang memiliki gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi bawahannya untuk melakukan kerja sama, masih kurang pembinaan pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, pimpinan kurang memberikan teguran yang tegas kepada pegawai yang datang terlambat masuk kantor, sehingga motivasi kerja pegawai menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian ilmiah yakni mengenai **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan.”** Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan atau tidak? Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan.

B. TINJAUAN LITERATUR

Konsep Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang baik dapat mencerminkan sikap kepedulian terhadap pegawainya seperti memusyawarahkan permasalahan, memberikan pemecahan masalah, memberikan nasehat apabila ada permasalahan, menjalin komunikasi dengan pegawai, ikut serta dalam mendiskusikan permasalahan. Menurut Widjaja (2002:309) gaya kepemimpinan yaitu “kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan (*maturity*) bawahan yang akan dipengaruhi oleh pemimpin.” Selain itu, menurut Istianto (2009) dalam Setyawan (2007) gaya kepemimpinan adalah “kegiatan dalam memimpin sedangkan pemimpin adalah orangnya yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain tersebut mengikuti apa yang diinginkannya.” Selanjutnya, menurut Handoko (2003:51) gaya kepemimpinan adalah “dimana seorang pemimpin harus mampu mengatur dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.”

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan suatu cara seorang pemimpin dalam usahanya untuk mempengaruhi pegawainya agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Konsep Motivasi Kerja

Pada hakekatnya motivasi kerja yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi kerja menurut Robbins dalam Duha (2014:183) adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Selanjutnya, menurut Anoraga (2004:160) “motivasi kerja merupakan hal atau sesuatu yang mendorong seseorang berbuat sesuatu pekerjaan di dalam organisasi yang telah di setujui oleh pimpinan.” Menurut Solihin (2009:152), motivasi kerja merupakan “kekuatan psikologis yang akan menentukan arah dari perilaku seseorang (*direction of a person's behavior*), tingkat upaya (*level of effort*) dari seseorang dan tingkat ketegaran pada saat orang itu dihadapkan pada berbagai rintangan.”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu pekerjaan yang diberikan oleh organisasi. Maka dalam hal ini bertujuan untuk mencapai prestasi kerja yang diinginkan oleh organisasi.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja

Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap motivasi kerja sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tergantung pada bagaimana pemimpin menciptakan motivasi di dalam diri setiap pegawai menurut Kartono (2018) motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan jika pemimpin mampu mempengaruhi bawahannya untuk menjalin komunikasi yang baik, selalu memotivasi pegawai dalam bekerja. Pemimpin bisa berhasil apabila mendorong pegawai dalam berkompeten dalam mengatasi masalah pekerjaan serta memberikan kepuasan terhadap pegawai melalui kebersihan lingkungan.”

Menurut Luthas dalam Setyawan (2007) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan orientasi pada hubungan juga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan motivasi karyawan. Hal ini menunjukkan makna bahwa apabila pimpinan selalu melakukan musyawarah dengan pegawai sebelum mengambil keputusan dan terbuka untuk menerima saran maka prestasi kerja karyawan akan meningkat.

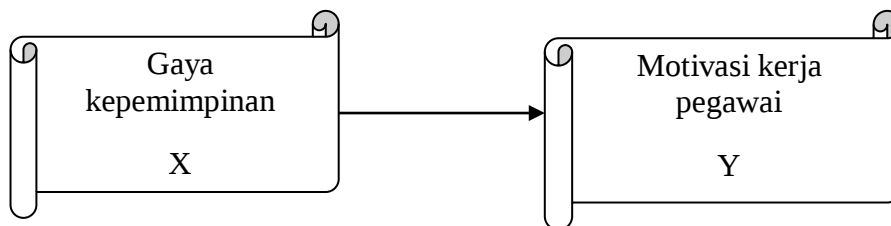
Penelitian Terdahulu

1. Setyawan (2007) dengan judul: “pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada Perusahaan Rokok Gama di Karanganyar. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada Perusahaan Rokok Gama di Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi $Y = 9,054 + 0,221X$ dan nilai $t_{hitung} (1,479)$.
2. Joko (2005) dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi $Y = 5,888 + 0,789X$ dan nilai $t_{hitung} (6,226)$.
3. Fitriani (2016) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Nugroho dan Suwarti (2005) dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dengan Moderasi motivasi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dengan Moderasi motivasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi $Y = 5,888 + 0,789X$ dan nilai $t_{hitung} (6,226)$. Dari pengolahan data diperoleh koefisien Determinasi (R^2) 0,759 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 75,9% variabel kepuasan kerja karyawan (Y) dapat di jelaskan variabel gaya kepemimpinan (X).

5. Wawan (2013) dengan judul: pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Hotel Arta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Hotel Arta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian kepemimpinan mempengaruhi variabel kinerja pegawai.

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Olahan Sendiri (2020)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yakni: diduga ada pengaruh gaya kepemimpinan secara signifikan terhadap motivasi kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai baik pegawai Negeri Sipil maupun pegawai Honorer yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan sebanyak 37 pegawai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat diperoleh melalui menyebarkan kuesioner kepada pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana. Dan selanjutnya alat yang digunakan dalam pengujian instrumen penelitian ini adalah menggunakan rumus *product moment*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier

sederhana dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$Y = 18.778 + 0,475X$$

Inteprestasikan hasil persamaan regresi linier sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (b_0) = 18.778 menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai mampu dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan.
2. Koefisien regresi gaya kepemimpinan (b_1) = 0,475 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan, karena jika nilai gaya kepemimpinan naik 1% maka motivasi kerja di pengaruhi sebesar 0,475.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi pada penelitian ini sebesar $Y = 18.778 + 0,475X$ yang artinya menunjukkan pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai yang didukung nilai $t_{hitung} 3.850 > t_{tabel} 1,697$ dengan df: $n-k-1 (37-1-1) = 35$. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Selatan
2. Berdasarkan nilai R^2 sebesar ,297 yang artinya gaya kepemimpinan hanya mampu menjelaskan variabel motivasi kerja pegawai adalah sebesar 29.7%, sedangkan 70.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran yaitu:

1. Dinas Ketahanan Pangan khususnya pemimpin dapat mempertahankan mutu gaya kepemimpinan partisipatif dengan cara antara lain, mengadakan diskusi dengan pegawai untuk mengharapkan saran-saran dari pegawai. Dengan melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, dan juga berkonsultasi mengenai keputusan yang akan diambil.

2. Dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai, maka pimpinan organisasi harus mampu mempengaruhi bawahannya untuk bekerjasama antara sesama rekan kerja, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Cetakan ketiga juli. Diterbitkan olh PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Duha, Timotius. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 1, Cet 1- Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar*. Jurnal Bisnis Administrasi Vol 07, No. 01. 2016.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi kedua. Penerbit: BPFE-Yogyakarta. Anggota Ikapi.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya no.18: Jakarta 13220.
- Joko. 2005. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen 2005, Vol.3 No. 3.
- Marwanto & Nugroho. 2002. *Pengaruh Kompenasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi dan Disiplin Kerja Prajurit di Satuan Kerja KRI Armada RI Kawasan Timur*. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen 2014, Vol.1 No. 1.
- Nugroho & Suwarti. 2005. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Moderasi Motivasi*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.2 Juni 2005.
- Siagian, Sondang. P, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed.1, Cet. 1-Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyawan. 2007. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Perusahaan Rokok Gama Di Karanganyar*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.4. no.3, Edisi Khusus SDM
- Solihin, Ismail, 2009. *Pengantar Manajemen*. Editor: Novietha I. Sallama, Jakarta: Erlangga.
- Wawan. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Arta*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen Vol 2 No. 1 Edisi Februari 2013.
- Widjaja, Tunggal, Amin. 2002. *Manajemen Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.